

**LAPORAN SINGKAT  
KOMISI IV DPR RI  
(BIDANG PERTANIAN, LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN,  
KELAUTAN DAN PERIKANAN, SERTA PANGAN)**

---

Tahun Sidang : 2017-2018  
Masa Persidangan : I  
Rapat ke- : 08  
Jenis Rapat : Rapat Kerja dengan Menteri Pertanian  
Sifat Rapat : Terbuka  
Hari/Tanggal : Senin, 11 September 2017  
Waktu : 13.00 WIB  
Tempat : Ruang Rapat Komisi IV DPR RI (KK IV)  
Gedung Nusantara DPR RI, Senayan, Jakarta  
Acara : Membahas RKA-K/L Tahun 2018 dan usulan program-program yang akan didanai oleh DAK berdasarkan kriteria teknis dari komisi  
Ketua Rapat : Dr. Ir. E. Herman Khaeron, M.Si.  
Sekretaris Rapat : Drs. Budi Kuntaryo  
Hadir : A. 39 Anggota dari 50 Anggota Komisi IV DPR RI  
B. Hadir Pemerintah:  
1. Dr.Ir. Andi Amran Sulaiman, MP. (Menteri Pertanian);  
2. Ir. Hari Priyono, M.Si. (Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian dan Plt. Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian );  
3. Justan Ridwan Siahaan, AK.MACC,CA. (Inspektur Jenderal Kementerian Pertanian);  
4. Ir. Pending Dadih Permana, M.Ec. Dev. (Direktur Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian);  
5. Dr.Ir. H. Sumarjo Gatot Irianto, M.S, D.A.A. (Direktur Jenderal Tanaman Pangan);  
6. Ir. Bambang, MM. (Direktur Jenderal Perkebunan);  
7. Drh. I Ketut Diarmita, MP. ((Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan);  
8. Dr. Ir. Agung Hendriadi, M.Eng. (Kepala Badan Ketahanan Pangan);  
9. Dr. Ir. Momon Rusmono, MS. (Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian);  
10. Dr.Ir. Muhammad Syakir, MS. (Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian); dan  
11. Ir. Banun Harpini, M.Sc. (Kepala Badan Karantina Pertanian) beserta jajarannya.

## I. PENDAHULUAN

Rapat Kerja Komisi IV DPR RI dengan Menteri Pertanian dalam rangka membahas RKA-K/L Tahun 2018 dan usulan program-program yang akan didanai oleh DAK berdasarkan kriteria teknis dari komisi, pada hari Senin tanggal 11 September 2017, dibuka pukul 14.00 WIB oleh Ketua Rapat Dr. Ir. E. Herman Khaeron, M.Si. dan dinyatakan terbuka untuk umum.

## II. KESIMPULAN/KEPUTUSAN

1. Komisi IV DPR RI mendapat penjelasan atas Pagu Indikatif APBN Kementerian Pertanian Tahun 2018 sebesar Rp23.820.762.303.000,- yang bersumber dari:
  - a. Rupiah Murni sebesar Rp23.258.353.902.000,-;
  - b. Rupiah Murni Pendamping sebesar Rp88.271.000.000,-;
  - c. Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp144.393.001.000,-; dan
  - d. Pinjaman dan Hibah Luar Negeri sebesar Rp329.744.400.000,-.

dengan komposisi program per-Eselon I sebagai berikut:

- a. Sekretariat Jenderal sebesar Rp1.462.092.430.000,-;
- b. Inspektorat Jenderal sebesar Rp92.134.000.000,-;
- c. Direktorat Jenderal Tanaman Pangan sebesar Rp6.842.364.351.000,-;
- d. Direktorat Jenderal Hortikultura sebesar Rp1.228.560.980.000,-;
- e. Direktorat Jenderal Perkebunan sebesar Rp1.501.401.109.000,-;
- f. Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan sebesar Rp1.999.373.491.000,-;
- g. Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian sebesar Rp6.160.828.749.000,-;
- h. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian sebesar Rp2.084.560.880.000,-;
- i. Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian sebesar Rp1.236.649.323.000,-;
- j. Badan Ketahanan Pangan sebesar Rp464.612.000.000,-; dan
- k. Badan Karantina Pertanian sebesar Rp748.184.990.000,-.

Selanjutnya Komisi IV DPR RI akan membahas bersama Eselon I sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

2. Komisi IV DPR RI mendapat penjelasan atas usulan Dana Alokasi Khusus (DAK) bidang pertanian Tahun Anggaran 2018 sebesar Rp2.048.000.000.000,- yang terdiri dari DAK Provinsi sebesar Rp458.000.000.000,- dan DAK Kabupaten/Kota sebesar Rp1.590.000.000.000,-. Selanjutnya Komisi IV DPR RI akan melakukan pendalaman untuk membahas kriteria teknis DAK dan alokasi per daerah.
3. Komisi IV DPR RI mendapat penjelasan atas usulan pagu subsidi benih pada APBN Kementerian Pertanian Tahun 2018 sebesar Rp1.291.600.000.000,- sebagai berikut:
  - a. Padi Inhibrida sebanyak 100.000 ton atau sebesar Rp970 miliar;
  - b. Padi Hibrida sebanyak 1.500 ton atau sebesar Rp101,1 miliar; dan
  - c. Kedelai sebanyak 15.000 ton atau sebesar Rp220,5 miliar.
4. Komisi IV DPR RI mendapat penjelasan atas usulan pagu Subsidi Pupuk Tahun Anggaran 2018 sebesar Rp28.503.965.702.070,- sebagai berikut:
  - a. Urea sebanyak 4.100.000 ton atau sebesar Rp11.745.482.419.630,-;
  - b. SP-36 sebanyak 850.000 ton atau sebesar Rp3.115.935.100.000,-;
  - c. ZA sebanyak 1.050.000 ton atau sebesar Rp1.829.486.400.000,-;
  - d. NPK sebanyak 2.550.000 ton atau sebesar Rp10.134.258.200.150,- dan
  - e. Pupuk Organik sebanyak 1.000.000 ton atau sebesar Rp1.678.803.582.290.
5. Komisi IV DPR RI mendesak Pemerintah c.q. Kementerian Keuangan untuk segera menyelesaikan kurang bayar subsidi pupuk tahun 2014 sebesar Rp7.445.858.967.320,- dan tahun 2015 sebesar Rp7.549.959.500.138,-, serta kurang bayar subsidi pupuk tahun 2016 sebesar Rp2.939.751.206.345,-.

6. Komisi IV DPR RI meminta Pemerintah agar seluruh importasi produk pertanian wajib mendapatkan rekomendasi dari Kementerian Pertanian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
7. Komisi IV DPR RI meminta Pemerintah mengkaji ulang Harga Pembelian Pemerintah komoditas strategis untuk melindungi petani dalam negeri dan menetapkan Batas Harga Tertinggi yang sesuai untuk menjaga stabilitas harga dan menjamin ketersediaan pasokan komoditas strategis untuk konsumsi rumah tangga dan industri.
8. Komisi IV DPR RI meminta Kementerian Pertanian untuk dapat menerapkan hasil penelitian Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian dalam meningkatkan hasil dan kualitas produksi komoditas pertanian.

### III. PENUTUP

Rapat ditutup pukul 17.45 WIB.

MENTERI PERTANIAN,

Ttd.

**DR. IR. ANDI AMRAN SULAIMAN, MP.**

KOMISI IV DPR RI  
KETUA RAPAT,

Ttd.

**DR. IR. E. HERMAN KHAERON, M.Si.**

**A-419**

